

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya setiap instansi atau perusahaan didirikan dengan tujuan guna bertahan dinamis beserta menghasilkan profit yang diharapkan, di masa depan menjaga kelangsungan hidup perusahaan juga harus berhati-hati dan berusaha memastikan dan mempertahankan tenaga kerja yang dinamis. Pemimpin melakukan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Hampir setiap kegiatan dalam suatu perusahaan membutuhkan peran seorang pemimpin dalam mengelola tenaga kerjanya. Bagi suatu perusahaan atau instansi, masalah usahanya sangat bergantung pada pekerjaan karyawan di perusahaan tersebut. Perusahaan harus mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dan memberikan kompensasi kepada mereka, sehingga mereka bisa meningkatkan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kab. Gresik.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan dan penyediaan air bersih yang dimiliki oleh suatu provinsi atau kabupaten atau kota. PDAM merupakan perusahaan yang tidak hanya melayani masyarakat, tetapi juga harus menjalankan fungsinya sebagai perusahaan yang menguntungkan. Sebagai perusahaan yang

memperhatikan ketersediaan sumber daya air, PDAM tentunya harus memiliki kinerja terbaik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Sutrisno (2014) mengemukakan bahwa sebuah Instansi tentunya kehadiran sebuah pemimpin sangat diperlukan untuk membuat strategi yang efektif untuk mencapai tujuan Instansi atau Visi dan Misi dari perusahaan. Kepemimpinan memiliki arti bahwa suatu proses seseorang untuk menggerakkan sekelompok orang untuk membangun dan mengembangkan sebuah instansi dengan cara membimbing untuk mencapai suatu hal yang sudah direncanakan. Pemimpin memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah instansi, karena Seorang Pemimpin yang mampu mempengaruhi dan mencontohkan sebuah perilaku dan tindakan untuk karyawannya. Dalam memimpin suatu Instansi tentunya seorang pemimpin harus memikirkan dan memperlihatkan Gaya Kepemimpinan yang akan digunakan dan diterapkan untuk memberi arahan kepada karyawannya. (Mulyadi dan Rivai, 2009:337)

Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa Gaya Kepemimpinan Seorang Pemimpin tentunya sangat mempengaruhi kesuksesan sebuah Instansi. Oleh sebab itu, dalam seorang pemimpin juga harus mempertimbangkan untuk pemberian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Disiplin Kerja di Instansi tersebut. Menurut Hasibuan (2015), Seorang Pemimpin akan memberikan Kompensasi dan tentunya di dalam sebuah Instansi juga meningkatkan Disiplin kerja. Kompensasi merupakan sebuah pendapatan yang dapat berupa uang maupun barang, dan hal tersebut

diberikan atas kerja keras seorang Karyawan atas pengabdianya kepada Instansi.

Seorang Pemimpin tentunya juga mempertimbangkan untuk pemberian Kompensasi terhadap kinerja Karyawannya, hal ini tentunya sangat berpengaruh untuk menjaga nama baik sebuah Instansi tersebut. Dalam pemberian Kompensasi biasanya diberikan berbentuk Honorarium, Subsidi, THR, Insentif, Inset beserta Delegasi. Tentunya demi pemberian Remunerasi tersebut itu sangat berpengaruh juga untuk kualitas Kinerja Karyawan. Bukan hanya pemberian Kompensasi saja, akan tetapi Seorang Pemimpin juga harus meningkatkan Disiplin Kerja, hal ini bertujuan agar Karyawannya tidak semaunya sendiri.

Menurut Subianto (2016), ia berpendapat bahwa kompensasi juga merupakan penghargaan yang diberikan oleh karyawan, secara langsung atau tidak langsung, dalam hal finansial atau *no-finansial*, yang adil kepada karyawan dalam hal pekerjaannya dalam mencapai tujuan organisasi, sehingga perusahaan harus di kompensasikan, atau instansi serta untuk meningkatkan kinerja pegawainya. Bentuk kompensasi finansial meliputi gaji, bonus dan tunjangan. Sedangkan kompensasi non-finansial meliputi pelatihan, wewenang dan tanggung jawab, penghargaan kinerja, dan lingkungan yang mendukung kinerja karyawan-nya. Tujuan kompensasi antara lain untuk meningkatkan kerjasama, kepuasan kerja, penggantian efisiensi, motivasi, stabilitas pegawai dan disiplin kerja.

Selain kompensasi, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah disiplin kerja pegawai. Disiplin kerja merupakan suatu kemampuan

kerja Karyawan dengan tekun sesuai dan teratur dengan aturan yang sudah menjadi ketentuan bagi sebuah Instansi tersebut (Hasibuan, 2016:335). Seorang Pemimpin tentunya perlu meningkatkan Disiplin Kerja untuk mengantisipasi adanya masalah maupun penyimpangan-penyimpangan dalam kinerja Karyawan. Disiplin yang perlu diterapkan dalam sebuah Instansi tentunya meliputi Disiplin dalam bekerja, Disiplin dalam waktu, dan Disiplin dalam mentaati aturan-aturan yang berlaku di dalam Instansi. Dalam meningkatkan Disiplin Kerja tentunya memerlukan kesadaran tinggi dari dalam diri seseorang. Kedisiplinan tersebut tentunya juga mencerminkan sebuah rasa tanggung jawab yang besar dari dalam diri seseorang. Salah satunya yaitu kedisiplinan Karyawan disebuah Instansi yang dapat mempengaruhi keefektifitasan kinerja Instansi tersebut.

Peran pemimpin dalam upaya pemberian Kompensasi dan Meningkatkan Disiplin Kerja disini sangat mempengaruhi satu sama lain, karena dengan adanya Kompensasi yang diberikan kepada Karyawan tentunya sangat mempengaruhi Kinerja mereka, begitu juga dengan Meningkatkan Disiplin Kerja yang sangat mempengaruhi tingkat Keefektifitasan Kinerja dari Instansi terkait. Setiap Instansi tentunya memiliki sebuah Pemimpin yang mana dalam upaya pemberian Kompensasi dan Meningkatkan Disiplin Kerjanya pun berbeda-beda. Salah satunya adalah Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kabupaten Gresik.

Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta tentunya memiliki peran dari Pemimpinnya dalam upaya pemberian Kompensasi dan meningkatkan Disiplin Kerja, karena dengan adanya Kompensasi yang

diberikan kepada karyawannya tentunya akan membuat Karyawan PDAM Giri Tirta semangat untuk bekerja. Bukan hanya dengan memberikan Kompensasi saja Pemimpin PDAM Giri Tirta juga meningkatkan Disiplin Kerja yang tujuannya dapat dengan mudah mengatur Karyawannya dengan aturan-aturan yang sudah ada di dalam Instansi tersebut. Untuk meningkatkan Disiplin Kerja tentunya diawali dari Pemimpinnya terlebih dahulu, karena jika Pemimpin taat dengan aturan yang ada di Instansi tersebut otomatis Karyawannya juga akan ikut taat dan mencontohkan apa yang dilakukan oleh Pemimpinnya.

Seperti yang diketahui PDAM Giri Tirta sangat terkenal dan massa bersaing menentukan datang kedalam Instansi tersebut namun hanya saja masih ditemui kinerja dari Karyawan yang kurang sesuai atau tidak memuaskan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menggali informasi penyebab dari ketidaksesuaian dari Kedisiplinan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta.

Dengan demikian adanya penyebab ketidak sesuaian dan ketidak memuaskan Kinerja Karyawan bisa saja hal ini berpengaruh dari adanya Pemberian Kompensasi dan Peningkatan Disiplin Kerja. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Peran Pemimpin Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kab. Gresik".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Pemimpin dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kab. Gresik?
2. Dampak apa saja dari Peran Pemimpin dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo – Kab. Gresik?
3. Upaya apa yang sudah dilakukan oleh Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo – Kab.Gresik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tentunya peneliti memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui Peran Pemimpin dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kab. Gresik.
2. Untuk mengetahui dampak apa saja dari Peran Pemimpin dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirti Cabang Driyorejo – Kab. Gresik.
3. Untuk mengetahui Upaya apa yang sudah dilakukan oleh Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo – Kab. Gresik.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan Mahasiswa Manajemen, khususnya yang mengambil Manajemen Sumber Daya Manusia.

##### 2. Secara Teoritis

a. Bagi penulis, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan. Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan penulis tentang Peran Pemimpin dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kab. Gresik.

b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan mengenai Peran Pemimpin dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kab. Gresik.

##### 3. Secara Praktis

a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan mengenai Peran Pemimpin dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kab. Gresik.

b. Dapat digunakan sebagai informasi bagi para perusahaan maupun para masyarakat untuk mengetahui Peran Pemimpin dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan PDAM Giri Tirta Cabang Driyorejo - Kab. Gresik.